

**KONTRIBUSI USAHATANI KAKAO TERHADAP PENDAPATAN
PETANI (STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI SEKKANG
MATA 2 , KELURAHAN TETTIKENRARAE, KECAMATAN
MARIORIWAWO, KABUPATEN SOPPENG, SULAWESI SELATAN)**

PUTRI ALYA ARIQA ALI

G021181514



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**KONTRIBUSI USAHATANI KAKAO TERHADAP PENDAPATAN
PETANI(STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI SEKKANG MATA ,
KELURAHAN TETTIKENRARAE, KECAMATAN MARIORIWAWO,
KABUPATEN SOPPENG, SULAWESI SELATAN)**

**PUTRI ALYA ARIQA ALI
G021 18 1514**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI
PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kontribusi Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae. Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan)

Nama : Putri Alya Ariqa Ali

NIM : G021181514

Disetujui Oleh:


Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.
Ketua


Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.
Anggota

Diketahui oleh:


Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 18 Agustus 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS
PERTANIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **KONTRIBUSI USAHATANI KAKAO TERHADAP
PENDAPATAN PETANI (STUDI KASUS PADA
KELOMPOK TANI SEKKANG MATA2, KELURAHAN
TETTIKENRARARAE, KECAMATAN MARIORIWAWO,
KABUPATEN SOPPENG, SULAWESI SELATAN)**

NAMA MAHASISWA : **PUTRI ALYA ARIQA ALI**
NOMOR POKOK : **G021 18 1514**

NAMA MAHASISWA : **PUTRI ALYA ARIQA**
NOMOR POKOK : **G021 18 1514**

SUSUNAN PENGUJI

Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.
Ketua Sidang

Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.
Anggota

Ir. Darwis Ali, M.S.
Anggota

Tanggal Ujian : 04 Agustus 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "Kontribusi Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan)" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 12 Agustus 2022



PUTRI ALYA ARIQA ALI
G021181514

ABSTRAK

KONTRIBUSI USAHATANI KAKAO TERHDAP PENDAPATAN PETANI (STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI SEKKANG MATA 2, KELURAHAN TETTIKENRARAE, KECAMATAN MARIORIWAWO, KABUPATEN SOPPENG, SULAWESI SELATAN)

Anwar Sulili^{1*}, Nurdin Lanuhu², Didi Rukmana³, Darwis Ali⁴, Putri Alya Ariqa Ali⁵

¹Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas

Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.

**Korespondensi penulis: alyagrier@gmail.com*

Pertanian Indonesia menghasilkan berbagai jenis komoditas tanaman perkebunan yang cukup besar di Asia Tenggara, salah satunya yaitu kakao. Kakao merupakan salah satu subsektor perkebunan unggulan Indonesia, namun pada tahun 2019 terjadi penurunan hasil produksi yang menyebabkan turunnya jumlah kontribusi pendapatan usahatani. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng dan bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani kakao terhadap pendapatan petani. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sampel pada penelitian berjumlah 30 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis pendapatan dan analisis kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi usahatani kakao sangat besar terhadap total pendapatan petani dengan persentase sebesar 76% yang menandakan bahwa usaha tani kakao menguntungkan.

Kata Kunci: Kontribusi; Pendapatan; Usahatani;

ABSTRACT

Contribution of cocoa farming to farmers' income (a case study of the Sekkang Mata farmer group 2, Tettikenrararar Village, Marioriwawo District, Soppeng Regency, South Sulawesi)

Anwar Sulili^{1*}, Nurdin Lanuhu², Didi Rukmana³, Darwis Ali⁴, Putri Alya Ariqa Ali⁵

¹Agribusiness Study Program, Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar.

****Corresponding author: alyagrier@gmail.com***

Indonesian agriculture produces various types of plantation crops that are quite large in Southeast Asia, one of which is cocoa. Cocoa is one of Indonesia's leading plantation sub-sectors, but in 2019 there was a decline in production which caused a decrease in the contribution of farm income. This research was conducted in Tettikenrae Village, Marioriwawo District, Soppeng Regency and aims to analyze cocoa farming income on farmers' income. The method in this study uses a quantitative and qualitative approach. The sample in the study amounted to 30 respondents. Data analysis was carried out using descriptive qualitative analysis, income analysis and contribution analysis. The results showed that the contribution of cocoa farming was very large to the total income of farmers with a percentage of 76% which indicated that cocoa farming was profitable.

Keywords: Contribution; Income; Farming;



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Putri Alya Ariqa Ali, lahir di Makassar, pada tanggal 19 Januari 2001. Merupakan anak dari pasangan **Ali Nasaruddin dan Ibu Masdanetty, S.P., M.AP.** Putri pertama dari tiga bersaudara yaitu **Muh Nur Alif Ali dan Muh Fadlan Nur Aliem Ali.**

Selama hidupnya penulis telah memperoleh beberapa Pendidikan formal, yaitu :

1. TK Al Bina, Kota Makassar 2004-2006
2. MTsTQ Azhar Center, Kota Makassar 2006-2012
3. SMP Nusantara, Kota Makassar 2012-2015
4. SMA Negeri 1, Kota Makassar 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur MANDIRI menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang Pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi PT. HIPMI UNHAS Periode 2021/2022 sebagai anggota penuh. Selain itu penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Selain itu penulis juga pernah menjadi Panitia Penerimaan dan Pengembangan Karakter Mahasiswa Baru (P2KMB). Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah magang di PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan)”** dibawah bimbingan Bapak **Ir. Anwar Sulili, M.Si** dan Bapak **Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas sebagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua pihak.

Makassar, 04 Agustus 2022

Penulis,
Putri Alya Ariqa Ali

PERSANTUNAN

Pada kesempatan dalam penulisan skripsi ini, tak ada henti-hentinya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua saya, ayahanda **Ali Nasaruddin** dan Ibunda **Masdanetty, S.P., M.AP.** Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak ada habisnya kepada beliau yang telah membesarkan sepenuh hati, kasih dan cinta, mendidik, memotivasi, kesabaran yang tidak ada habisnya, ilmu yang sangat berguna, ketulusan, keikhlasan, serta terimakasih juga kepada Ibunda yang selalu menjaga dan melindungi saya dalam doa-doanya dalam mengantar penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah persembahan kecil kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Saudara-saudaraku **Muh Nur Alif Ali dan Muh Fadlan Nur Aliem Ali** terimakasih atas dukungan, bantuan, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak **Ir.H. Anwar Sulili, M.Si.** selaku pembimbing utama, dan bapak **Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.** selaku dosen pembimbing kedua, terimakasih atas waktu, arahan, ilmu serta saran yang diberikan kepada penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Penulis tidak lupa pula mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan yang dimiliki oleh penulis dalam penulisan skripsi. Penulis berharap semoga Bapak selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.** dan Bapak **Ir. Darwis Ali, M.S.,** selaku penguji. Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebanyak-banyaknya telah memberikan waktu, kritik, ilmu serta saran dalam penulisan skripsi ini. Semoga Bapak selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.,** dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.,** selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi dan teladan dalam selama menempuh Pendidikan. Semoga Ibu dan Bapak selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu **Ni Made Viantika S,S.P., M.Agb.,** selaku panitia seminar proposal. Penulis

mengucapkan banyak terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengatur jadwal seminar serta memberi petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir. Semoga Ibu selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

5. Bapak **Ir. Idris Sumase, M.Si.**, selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga Bapak selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Ibu dan Bapak selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
7. **Staf** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak **M. Rusli** dan Ibu **Fatima, S.Pd.** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini. Semoga Ibu dan Bapak selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
8. Yang teristimewah saya ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada Kakak saya **Firdha Daswar** yang telah membantu saya dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Terimakasih yang tak ada hentinya yang telah menyempatkan waktu, tenaga, ilmu yang telah diberikan kepada penulis. Terimakasih selalu siap sedia ketika penulis sedang bingung atau tidak mengerti dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih juga untuk semangat, motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis.
9. Sepupu yang kusayangi dan kucintai **A2KT (Kakak Ira, Kiki, Naya, Opal, Sasa, Deva, Evan, Fadil, Eca)** terimakasih selalu menghibur, memberi tawa, canda dan sayang kepada penulis. Terimakasih telah menjadi sepupu yang asik, gila dan gokil, semoga sampai tua kita akan selalu tetap kompak dan heboh.
10. Kepada **Alfandi Thahir**, terimakasih telah menjadi *support system*, memberikan dukungan, semangat, motivasi, nasehat, menjadi pendengar yang baik, dan selalu mendampingi saya. Semoga kita bisa mencapai tujuan bersama.
11. Untuk **GBHRS** yang paling kusayang, kucintai dan terkasih (**Nanda, Rusita, Tasya, Meinar, Aldy, Bila, Kope, Nursa**) teman sedari awal perkuliahan hingga saat ini dan seterusnya akan selalu bersahabat. Terimakasih yang sebanyak-banyaknya untuk selalu ada, selalu meberikan canda, tawa, motivasi, dorongan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih bantuan-bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis yang tidak akan cukup disebutkan satu per satu. Penulis juga memohon maaf apabila ada kata dan perbuatan yang

tidak disengaja. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses diversi kita masing-masing.

12. Kepada **Shella Syafira** yang telah selalu memberikan penulis dukungan, motivasi, dan hiburan. Terimakasih selalu ada disamping penulis baik senang maupun susah. Semoga kedepannya kita bisa mencapai tujuan bersama.

13. Keluarga besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**. Penulis mengucapkan terimakasih atas tawa, canda, pengalaman, dan ilmu yang telah diberikan. Semoga kita semua akan sukses dengan cara kita masing-masing. Mohon maaf apabila penulis memiliki salah yang disengaja maupun tidak disengaja.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis. Penulis memohon maaf dan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang tidak mampu penulis sebutkan satu per satu. Pastinya penulis tak henti-hentinya mendoakan kepada semua orang yang terlibat dalam penulisan skripsi ini semoga amal baik semua pihak mendapatkan balasan yang belipat ganda dari Allah SWT. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan orang yang membutuhkan. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUNAN PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Research Gape (Novelty)	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
2. METODE	6
2.1 Kerangka Pemikiran	6
2.2 Lokasi Penelitian	7
2.3 Metode Penelitian.....	7
2.3.1 Jenis dan Sumber Data	8
2.3.2 Metode Pengumpulan Data	8
2.4 Metode Analisis.....	8
2.5 Batasan Operasional	9
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Identitas Responden	11
3.1.1 Umur.....	11
3.1.2 Tingkat Pendidikan	11
3.1.3 Jumlah Keluarga	12
3.2 Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Usahatani Tembakau	12
3.2.1 Faktor Pendorong Usahatani Kakao.....	12
3.2.2 Faktor Penghambat Usahatani Kakao	13
3.3 Deskripsi Usahatani Kaka	14
3.3.1 Luas Lahan Usahatani Kakao.....	14
3.3.2 Biaya Produksi Usahatani Kakao	15
3.3.3 Produksi Usahatani Kakao	16

3.3.4 Penerimaan Usahatani Kakao.....	16
3.3.5 Pendapatan Usahatani Kakao	17
3.3.6 Analiss Pendapatan Usaha Tani Kakao.....	17
3.4 Total Pendapatan Rumahtangga Petani.....	18
3.4.1 Pendapatan dari Usahatani Kakao.....	18
3.4.2 Pendapatan Usaha Tani Lainnya	19
3.4.3 Pendapatan Luar Usahatani Lainnya.....	19
3.5 Total Pendapatan Rumah Tangga	20
3.6 Kontribusi Usaha Tani Kakao terhadap Total Pendapatan Petani	20
4. KESIMPULAN DAN SARAN	23
4.1 Kesimpulan.....	23
4.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Produksi dan Tingkat Produktivitas Tanaman Kakao di Kabupaten Soppeng	7
Tabel 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	11
Tabel 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	11
Tabel 4	Jumlah Anggota Keluarga Responden di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	12
Tabel 5	Faktor Pendorong Usahatani Kakao di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	13
Tabel 6	Faktor Penghambat Usahatani Kakao di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	14
Tabel 7	Luas Penggunaan Lahan Responden di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	15
Tabel 8	Biaya Produksi dari Usahatani Kakao di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	15
Tabel 9	Jumlah Produksi Kakao di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	16
Tabel 10	Jumlah Penerimaan Usahatani Kakao di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	16
Tabel 11	Jumlah Pendapatan di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	17
Tabel 12	Pendapatan Usahatani Kakao di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	18
Tabel 13	Usahatani Lainnya Selain Usahatani Kakao di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	19
Tabel 14	Pendapatan Luar Usahatani Lainnya Selain Usahatani Kakao di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	19
Tabel 15	Pendapatan Rumahtangga Usahatani Kakao di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	20
Tabel 16	Kontribusi Usahatani Kakao Terhadap Rumahtangga di Kelurahan Tettikenrae, Kecamatan Marioriwawaro, Kabupaten Soppeng, 2022	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran	6
----------	--------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kusioner Penelitian	26
2.	Data Primer 1	30
3.	Data Primer 2	32
4.	Bukti Sumbmit Jurnal	34

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia memberikan kontribusi yang besar dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Potensi alam yang dimiliki Negara Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara yang dikenal dengan beraneka ragam flora dan fauna yang dapat tumbuh dan berkembang sebagai negara agraris (Charyani, 2019).

Pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional Indonesia ke 3 terbesar di Asia setelah China dan India (Tambunan, 2012). Disisi lain penduduk di Indonesia sebagian besar mengandalkan pertanian sebagai sumber mata pencaharian ataupun sebagai penopang pembangunan. Dalam pembangunan Indonesia, sektor pertanian berperan penting, terutama dalam rangka tujuan swasembada pangan (Gusti *et al.*, 2015)

Pertanian Indonesia menghasilkan berbagai jenis komoditas tanaman perkebunan yang cukup besar di Asia Tenggara yaitu cengkeh, kelapa sawit, karet, kopi, kakao kelapa, teh, lada dan tanaman tropis unggulan lainnya tersebut yang di ekspor ke luar negeri. Tanaman perkebunan/tahunan salah satunya yaitu kakao sering sekali dikaitkan dengan aspek pembangunan ekonomi. Secara geografis kakao pada umumnya diproduksi lebih dari 50 negara yang berada dikawasan tropis (Riani, 2015). Kakao merupakan salah satu subsektor perkebunan unggulan Indonesia, sehingga Indonesia menjadi salah satu negara produsen kakao terbesar di dunia dengan urutan ke 3. Pada tahun 2009 (Pambudi, 2011).

Perkebunan kakao di Indonesia sampai tahun 2015 mengalami perkembangan cukup pesat. Pada tahun 2015 luas areal perkebunan kakao Indonesia tercatat seluas 1,72 juta ha. Sebagian besar (88,48%) dikelola oleh perkebunan rakyat, dengan sentra produksi utama adalah Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat. Kualitas kakao Indonesia tidak kalah dengan kakao Ghana bila dilakukan fermentasi. Kakao Indonesia mempunyai kelebihan karena tidak mudah meleleh sehingga peluang pasar kakao Indonesia cukup terbuka baik ekspor maupun kebutuhan dalam negeri. Dengan demikian potensi untuk menggunakan industri kakao sebagai salah satu pendorong pertumbuhan dan distribusi pendapatan cukup terbuka (Departemen Perindustrian, 2017).

Sulawesi selatan adalah salah satu provinsi penghasil kakao dan menempati urutan ke 2 penghasil kakao setelah Sulawesi Tengah. Pengembangan kakao terbagi menjadi 3 kawasan yaitu: 1) kawasan sentra produksi (KPS) yang meliputi 5 kabupaten utama yaitu Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, Bone, dan Pinrang, 2) kawasan penyanggah utama (KPU) meliputi 7 kabupaten yaitu Soppeng, Wajo, Sinjai, Bulukumba, Bantaeng, Sidrap dan Enrekang, serta 3) kawasan Lain (KL) yang meliputi kabupaten lainnya kecuali parepare dan Makassar. Kabupaten soppeng termasuk salah satu wilayah penghasil kakao di Sulawesi Selatan. Namun pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan yang cukup drastis. Pada tahun 2017 produksi mencapai 9.807 ton, turun menjadi 5.008 ton pada 2018 dan menurun lagi pada tahun 2019 dengan produksi 3.372 ton dengan luas areal perkebunan kakao 13.552 ha (BPS SulSel, 2019).

Soppeng terletak pada depresiasi sungai Walanae yang terdiri dari daratan dan perbukitan dengan luas daratan \pm 700 km² serta berada pada ketinggian rata-rata antara

100- 200 m di atas permukaan laut. Luas daerah perbukitan Soppeng kurang lebih 800 km² dan berada pada ketinggian rata-rata 200 m di atas permukaan laut. Ibukota Kabupaten Soppeng adalah kota Watansoppeng yang berada pada ketinggian 120 m di atas permukaan laut. Kabupaten Soppeng memiliki luas wilayah 1.359,44 km² dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 222.798 jiwa. Kabupaten Soppeng secara geografis terletak pada 4^o06' - 4^o32' LS dan antara 119^o42' 18" - 120^o06' 13" BT, dengan batas wilayahnya :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Barru
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Wajo dan Kabupaten Bone
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sidenreng Rappang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bone

Kabupaten Soppeng memiliki 8 kecamatan yaitu : Kecamatan Marioriwawo, Lalabata, Liliriaja, Ganra, Citta, Lilirilau, Donri-Donri dan Marioriawa.

Kecamatan Marioriwawo terbagi menjadi 4 Dusun yaitu Dusun Sekkang, Dusun Maccope, Dusun Atakka dan Dusun Mong. Berikut Batasan wilayah Marioriwawo, yaitu:

1. Sebelah timur berbatasan Desa Kelurahan Tettikenrarae
2. Sebelah barat berbatasan Desa Attakka
3. Sebelah utara berbatasan Desa Pacongkang
4. Sebelah Selatan berbatasan Desa Coppeng-coppeng

Kecamatan Marioriwawo merupakan satu wilayah yang ada di Kabupaten Soppeng dimana sangat potensial akan sumberdaya alam yang baik untuk segala jenis tanaman, sekaligus salah satu sumber penghasil kakao yang menjadi sumber pendapatan petani khususnya petani yang ada di kelurahan Tettikenrarae, Kabupaten Soppeng. Pada Tahun 2015 produksi kakao di Kecamatan Marioriwawo mendapatkan salah satu program pemerintah dalam rangka peningkatan produktivitas kakao sebesar 712,03 kg/ha. Melalui program ini diharapkan dapat menjadi peluang besar bagi petani dalam berusaha dan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat Soppeng. Adapun data Produksi dan Produktivitas tanaman Kakao di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi dan Tingkat Produktivitas Tanaman Kakao di Kabupaten Soppeng, 2015

No.	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
1.	Marioriwawo	7,004,52	4.987,42	712.03
2,	Lalabata	477,60	247,05	517.27
3.	Liliriaja	1.706,00	1.147,72	672,75
4.	Ganra	443,37	112,79	254.40
5.	Citta	1,411,74	750,07	531.31
6.	Lilirilau	5.271,69	3.439,25	652.40
7.	Donri-Donri	940,00	590,19	627.86
8.	Marioriawa	1.538,80	1.070,91	695.94
	Jumlah	18.833,72	12,345,39	4.618,96

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng, 2015 diolah.

Kontribusi pendapatan usahatani merupakan seberapa besar sumbangan aspek usaha tani terhadap tingkat pendapatan atau perekenomian dari masyarakat secara keseluruhan. Besar kecilnya kontribusi pendapatan usaha tani tergantung pada seberapa besar usaha tani yang dikembangkan dan bagaimana kondisi sumber pendapatan lain. Sehingga kontribusi usahatani adalah titik tolak seberapa besar usahatani yang dikembangkan mampu menyumbang terhadap pendapatan petani semakin besar kontribusi yang di terima petani dari usahatani kakao akan semakin tinggi pula pendapatan yang diterima petani. Luas areal di Kecamatan Marioriwawo 7.004,52 Ha diharapkan mampu memberikan kontribusi dan mampu meningkatkan pendapatan usahatani bagi petani yang profesi utama masyarakatnya adalah sebagai petani kakao namun selain berprofesi sebagai petani kakao sebagian masyarakat juga melakukan usaha pertanian lain seperti padi sawah, Cengkeh dan jagung. Sedangkan untuk profesi dari non pertanian adalah berdagang/wiraswasta, pns/pegawai pemerintah, dan lain-lain.

Luas lahan garapan yang dikerjakan oleh petani kakao juga menentukan dalam meningkatkan pendapatan petani, semakin luas garapan lahan yang dikerjakan oleh petani kakao, maka akan semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan. Oleh sebab itu, luas lahan garapan petani kakao termasuk ke dalam salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan petani kakao. Tetapi pada kenyataannya kebun kakao dengan luas wilayah yang sama menghasilkan tingkat produksi kakao yang berbeda, ini terjadi disebabkan karena adanya faktor pendorong dan penghambat dalam memacu pembentuk buah kakao faktor alam menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan panen kakao dan jumlah produksi kakao yang di hasilkan. Hambatan utamanya adalah kebun kakao petani terlalu gelap karena para petani pada umumnya menanam tanaman lain di antara tanaman kakao, sehingga pembetulan primordial (bakal) bunga terhalang dalam intensitas cahaya yang terlalu kecil.

Selain hambatan diatas, petani masih memiliki hambatan lain seperti rendahnya pengetahuan mengenai usahatani kakao, rendahnya pengetahuan petani terhadap faktor-faktor yang memacu pembentukan buah kakao akan mempengaruhi keberhasilan panen kakao dan jumlah produksi kakao yang dihasilkan yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kontribusi pendapatan yang di peroleh dari usahatani kakao. Rendahnya pengetahuan tentang usahatani kakao ini antara lain disebabkan oleh kurangnya informasi yang diberikan dinas pertanian tentang budidaya kakao kepada masyarakat. Berbagai hambatan yang dihadapi oleh petani kakao dapat berpengaruh terhadap tingkat kontribusi pendapatan dari usahatani kakao yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Kontribusi Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng).

1.2 Perumusan Masalah

Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Mariwawo, Kabupaten Soppeng adalah salah satu daerah yang mayoritas penduduknya adalah petani kakao. Pendapatan yang tinggi selalu diharapkan petani dalam menghasilkan produksi pertaniannya. Untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi petani harus dapat meningkatkan produksi dan menekan biaya produksi. Oleh karena itu, petani harus mampu menyediakan input usahatani secara efisien. Dalam hal ini rumusan masalah adalah “1) Seberapa besar total pendapatan petani dan pendapatan usahatani kakao pada Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?

2) Seberapa besar kontribusi usahatani kakao terhadap total pendapatan petani pada Kelompok Tani Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng? 3) Apa saja faktor penghambat dan pendorong pengelolaan Usahatani kakao terhadap peningkatan pendapatan petani pada Kelompok Tani Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?”

1.3 Research Gape (Novelty)

Penelitian ini dilakukan oleh Yeri Mahalika, Yanti Saleh, & Amelia Murtisari (2018) yang berjudul “Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Momalia 1 Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan” menggunakan jenis penelitian survey dengan hasil yang menunjukkan hasil kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Momalia memberikan kontribusi yang besar (layak) atau >50% dimana pendapatan usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga sebesar Rp. 21.519.319,56. Kontribusi usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Momalia sebesar 52,44% diperoleh dari perbandingan antara total pendapatan usahatani cengkeh senilai Rp. 21. 519,56 dikurangi dengan rata-rata pendapatan rumah tangga senilai Rp. 41.030 705,18 dan dikalikan 100% dari nilai kontribusi.

Berdasarkan penelitian Farah Rizqi Fauziah & Djoko Soejono (2019) yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Jamur Merang dan Kontribusinya Terhadap pendapatan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Jember” menggunakan metode deskriptif dan analitik dengan hasil perhitungan kontribusi pendapatan usahatani jamur merang menunjukkan nilai sebesar 52% dimana hasil pendapatan usatani ini dinyatakan kontribusinya termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata total pendapatan sebesar Rp 3.256.782, rata-rata total biaya produksi sebesar Rp 6.230.306 dan rata-rata total penerimaan sebesar Rp 9.487.088 perlumbung 100 m² sehingga total penerimaan (TR) lebih besar daripada total biaya (TC), dengan itu usatani jamur merang dapat memberikan pendapatan bagi petani.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kadek Adi Mahardika, Azhar Bafadal, & Muhammad Aswar Limi (2018) dengan judul “Analisis Kontribusi Usahatani Lada Terhadap Pendapatan Petani di Desa Mowila Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan” menggunakan analisis pendapatan, kontribusi dan efisiensi biaya dengan rumus R/C ratio dengan hasil kontribusi pendapatan petani sebesar 66,29%/tahun dan usaha lainnya diluar usahatani lada sebesar 33,71%/tahun.

Dengan adanya penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan penelitian ini. Persamaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan analisis survey, analisis pendapatan dan analisis kontribusi. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan penelitian ini bertuju pada kontribusi pendapatan usahatani kakao terhadap pendapatan petani, sehingga nantinya penelitian ini diharapkan berguna untuk penelitian berikutnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pendapatan usahatani kakao terhadap pendapatan petani Pada Kelompok Tani Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?.
2. Untuk menganalisis kontribusi petani (usahatani dan diluar usahatani kakao) Kelompok Tani Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong pengelolaan Usahatani kakao terhadap peningkatan pendapatan petani pada Kelompok Tani Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?.

1.5 Kegunaan Penelitian

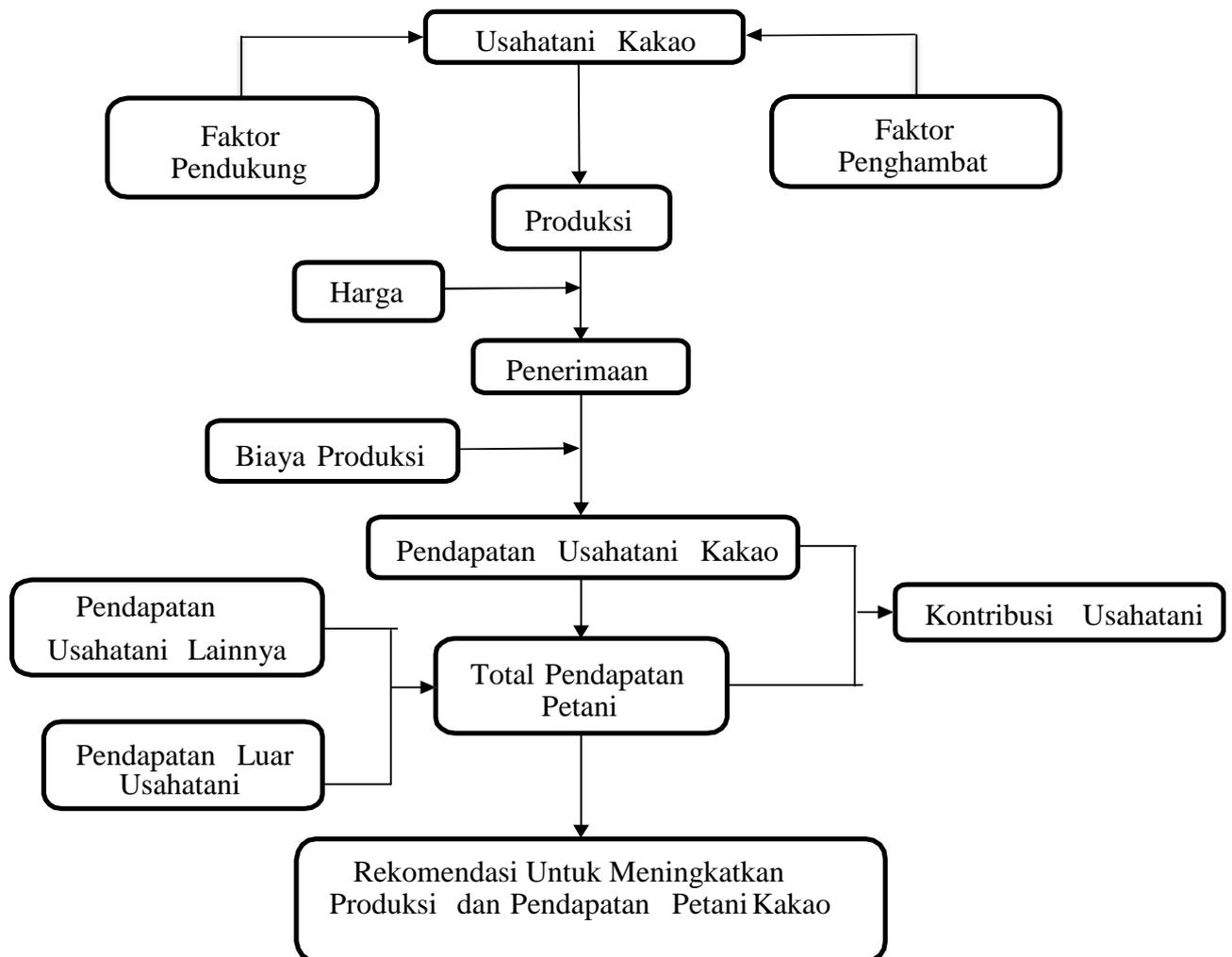
Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai referensi bagi akademis dalam menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam hal kontribusi usaha pertanian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penyelenggara usahatani dalam rangka meningkatkan pendapatan petani.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat dalam rangka perencanaan dibidang pertanian khususnya dalam usahatani kakao.

2. METODE

2.1 Kerangka Pemikiran

Di Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng dalam menjalankan usaha kakao terdapat dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Pada produksi kakao ada harga yang ditetapkan sehingga dapat dikalikan dengan jumlah produksi dan menghasilkan penerimaan pendapatan usahatani kakao. Pendapatan dari usahatani kakao, usahatani lainnya dan pendapatan luar usahatani jika digabungkan sehingga mendapatkan hasil dari total pendapatan petani, sedangkan jika pendapatan usahatani kakao tinggi sangat erat kaitannya dengan total pendapatan petani sehingga menghasilkan kontribusi usahatani kakao. Dalam pencapaian jumlah keseluruhan total pendapatan petani maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan meningkat, maka kontribusi petani tinggi. Berdasarkan uraian diatas, maka secara jelas skema kerangka pemikiran/konsep dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng. Waktu penelitian pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022. Pemilihan lokasi secara *Purposive* (sengaja). *Purposive* (sengaja) adalah teknik menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu bertujuan agar data yang diperoleh lebih tepat (Laksmita, Bulkis, & Busthanul, 2020). Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan dimana lokasi tersebut merupakan salah satu wilayah penghasil kakao terbesar di Sulawesi Selatan. Varietas yang ada di lokasi penelitian merupakan salah satu varietas terbaik di Indonesia.

2.3 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2015) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden kemudian dilakukan analisis untuk menjawab rumusan pertama. Sementara data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan berbagai data yang berhubungan dengan kontribusi usahatani tembakau terhadap pendapatan petani di Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Perolehan data dengan menggunakan instrument pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan maksud penilaian dengan menggunakan data numerik (angka) akan lebih pasti kemudian dapat diketahui lebih dalam mengapa kecenderungan dapat terjadi.

Metode penelitian ini melibatkan seluruh petani kakao yang ada di Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng. Jumlah petani kakao yang ada dilokasi penelitian terdiri dari tiga kelompok tani. Namun peneliti memilih Kelompok Tani Sekkang Mata 2, hal ini dilakukan karena Kelompok Sekkang Mata 2 sudah eksis selama beberapa tahun dan mempunyai struktur manajemen organisasi yang tertata dan usahatani kakao yang berkembang. Kelompok Tani Sekkang Mata 2 mempunyai 30 anggota dan semua anggotanya akan dijadikan sampel (metode kasus).

Desain penelitian ini adalah survei. Menurut (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik 2015), penelitian survei sebagai salah satu penelitian yang bersifat kuantitatif untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Pada umumnya penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Dalam penelitian ini dilakukan survei mengenai besarnya kontribusi pendapatan usahatani kakao terhadap pendapatan petani kakao di Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan. Variabel atau objek penelitian yang menjadi titik perhatian penelitian ini adalah :

1. Faktor pendorong usahatani kakao.
2. Faktor penghambat usahatani kakao.
3. Total pendapatan petani kakao meliputi: pendapatan usaha tani kakao, pendapatan pertanian (luar usahatani kakao) dan pendapatan luar usahatani.

2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan kusioner (pertanyaan) yang telah disiapkan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam dengan Kelompok Tani Sekkang Mata 2.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh untuk mendukung hasil penelitian yang dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder berasal dari literature, artikel dan berbagai sumber lainnya yang behubungan langsung dengan penelitian.

2.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket/kusioner, wawancara dan dokumentasi. Kusioner menurut (Sugiyono, 2014) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Metode ini digunakan untuk mencari data primer untuk pengumpulan data tentang usahatani kakao dan kontribusinya terhadap pendapatan petani. Wawancara menurut (Tersiana, 2018) adalah suata cara peneliti dengan memberikan tanya jawab langsung dengan subjek yang berkontribusi langsung kepada objek yang diteliti. Metode ini dilakukan pada saat melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Kelompok Tani Sekkang Mata 2, Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.

2.4 Metode Analisis

Teknik analisis merupakan suatu usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan tentang rumusan dan hal-hal yang diperoleh dalam suatu penelitian. Data yang sudah masuk dan terkumpul dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Metode analisis data disesuaikan dengan tujuan penelitian , adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab tujuan pertama dimana tujuan utamanya adalah untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendorong usahatani kakao terhadap pendapatan petani di Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif pada umumnya yaitu metode wawancara dan observasi.

Untuk mendeskripsikan kondisi dari data yang sudah dimiliki dan menyajikannya dalam bentuk tabel, persentase, diagram atau grafik yang disajikan dalam uraian.

2. Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan digunakan untuk menjawab tujuan kedua dan ketiga yaitu menganalisis pendapatan usahatani kakao, total pendapatan petani (usahatani dan luar usahatani) di Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.

Analisis pendapatan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan atau pendapatan kotor dan biaya- biaya yang dikeluarkan petani untuk usahatani kakao serta keuntungan yang diperoleh petani. Adapun rumus analisis pendapatan usahatani (Suratiyah, 2015) yaitu : $I = TR - TC$ Dimana :

$I = \text{Income}$ (Pendapatan usahatani/ total pendapatan petani)

$TR = \text{Total Revenue}$ (Penerimaan Total)

$TC = \text{Total Cost}$ (Biaya Total)

Adapun rumus untuk menganalisis pendapatan petani yaitu:

$$y = \sum_{i=1}^n (I_{UT}) + \sum_{j=1}^n (I_{NUT})$$

Dimana :

$Y = \text{Total pendapatan petani}$

$I_{UT} = \text{Income dari kegiatan usahatani}$
 $I_{NUT} = \text{Income dari kegiatan non usahatani}$

$i (1-n) = \text{sub sektor}$

$j (1-n) = \text{sub sektor non kakao}$

3. Analisis Kontribusi

Analisis Kontribusi digunakan untuk menjawab tujuan keempat yaitu menganalisis kontribusi usahatani kakao terhadap pendapatan petani di Desa Gorie, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan usahatani kakao terhadap pendapatan total kakao. Untuk mengetahui kontribusi usahatani kakao terhadap pendapatan petani adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan usahatani kakao}}{\text{Total pendapatan petani}} \times 100\%$$

Untuk kriteria kontribusi usahatani kakao terhadap pendapatan petani yaitu :

1. 80-100% Usahatani kakao sangat menguntungkan.
2. 31-79% Usahatani kakao menguntungkan.
3. Kurang dari 30% Usahatani kakao kurang menguntungkan.

2.5 Batasan Operasional

1. Faktor pendorong usahatani kakao adalah hal-hal yang menyebabkan petani tertarik untuk mengusahakan usahatani kakao.
2. Faktor Penghambat usahatani kakao adalah hal-hal yang menjadi kendala dalam menjalankan usahatani kakao.

3. Penerimaan adalah total produksi dikali dengan harga kakao.
4. Biaya usahatani kakao merupakan total biaya (biaya tetap dan biaya variabel) yang dikeluarkan petani kakao untuk usahatani dalam satuan rupiah.
5. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan seperti alat pertanian, biaya pengairan, biaya sewa tanah dan pajak tanah.
6. Biaya tidak tetap (biaya variabel) adalah besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan, seperti biaya bibit, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja dan biaya transportasi.
7. Pendapatan usahatani kakao adalah besarnya pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sebagai petani kakao yang dinyatakan dalam rupiah dengan kurun waktu satu tahun (satu kali panen).
8. Pendapatan diluar usahatani kakao adalah besarnya pendapatan usahatani lainnya.
9. Pendapatan diluar usahatani adalah besar atau jumlah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan diluar usahatani seperti buruh, pedagang, peternak, PNS dan lain lain.
10. Pendapatan total petani adalah seluruh penghasilan petani baik dari usahatani kakao, usahatani lainnya dan pendapatan diluar usahatani.
11. Kontribusi usahatani kakao adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu dan menghasilkan kemajuan pada usahatani kakao yang dijalankan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identitas Responden

Identitas responden merupakan suatu proses dalam menggambarkan seluruh responden berdasarkan karakteristik Usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan. Dari penelitian ini, karakteristik responden diketahui dari Kuesioner yang digunakan.

3.1.1 Umur

Usia merupakan data yang penting dikarenakan memiliki kaitan yang erat dalam menentukan perilaku seseorang, selain dari perilaku umur juga mampu menentukan kelahiran seseorang dan Pendidikan seseorang.

Karakteristik Responden berdasarkan Usia dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, 2022

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	27-43	13	43
2	44-55	11	37
3	56-72	6	20
Total Responden		30	100
Minimal	27		
Maksimal	72		
Rata-rata	49		

Sumber : Data Primer Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa data tertinggi dari umur responden yaitu sebanyak 13 responden dengan rentang usia 27-43 tahun dengan persentase sebesar 43 persen dan masuk kedalam golongan produktif untuk bekerja.

3.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan merupakan jenjang Pendidikan formal terakhir yang pernah dilalui atau dilewati oleh responden. Berikut merupakan hasil penelitian terkait jenjang penelitian yang didapatkan dari responden dalam table dibawah ini :

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	11	37
2	SMP	3	10
3	SMA	16	53
Total		30	100

Sumber: Data primer lampiran 2